



► EKONOMI KERAKYATAN

Pasar Rakyat Berpotensi Kembangkan Ekonomi Kreatif

Kota Jogja memiliki 29 pasar rakyat yang masing-masing memiliki karakter tersendiri. Dengan keragaman karakter ini, pasar rakyat bisa dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan sektor ekonomi kreatif (ekraf).

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Veronica Ambar menjelaskan sesuai dengan UU No.24/2019 tentang Ekonomi Kreatif, pemerintah daerah bertanggung jawab terhadap pertumbuhan dan pengembangan ekosistem ekraf, di mana itu menjadi salah satu tugas Dinas Perdagangan.

"Pasar rakyat bukan hanya sebagai ruang jual beli, tetapi juga tempat wisata, ruang edukasi dan media untuk pengembangan ekraf. Karena di pasar itu semuanya ada, dari kebutuhan bahan mentah sampai bahan jadi, hulu ke hilir tersedia, sehingga potensi pasar sebagai pengungkit ekosistem ekraf



sangat besar," ujarnya, belum lama ini.

Terdapat 17 sub sektor ekonomi kreatif yang bisa dikembangkan melalui pasar rakyat, misalnya fesyen kain hingga pakaian jadi tersedia di pasar. Kemudian untuk kuliner, bahan baku, makanan jadi hingga tempatnya juga ada di pasar. Termasuk seni pertunjukan yang bisa digelar di beberapa pasar rakyat yang memiliki ruang publik.

"Kota Jogja punya plaza atau mini amfiteater di Pasar Ngasem, atrium di Pasar Beringharjo, panggung di Pasar Prawirotanaman, sebentar lagi juga ada di Pasar Sentul dan Pasar Pasty. Ini menunjukkan bahwa arah pengembangan

pasar bisa mengungkit perekonomian masyarakat serta mendorong kemajuan ekonomi kreatif," katanya.

Beberapa pasar rakyat di Kota Jogja juga menjadi langganan sebagai latar tempat produksi film, baik film dokumenter ataupun komersial. Mulai dari instansi pemerintah, perusahaan swasta, hingga komunitas seniman banyak yang mengajukan izin untuk pengambilan gambar di pasar.

"Penguatan *branding* pasar terus kami lakukan, salah satu yang menjadi tanda meningkatnya minat masyarakat pada pasar adalah jumlah kunjungan di beberapa pasar yang terus meningkat seperti di Pasar Beringharjo pada musim liburan dalam sehari didatangi 15.000 pengunjung," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo mengatakan untuk memanfaatkan potensi pasar dalam pengembangan ekonomi kreatif, Pemkot Jogja akan



Istimedia/Dokumen Pemkot Jogja

Salah satu aktivitas di pasar tradisional yang ada di Kota Jogja.

menggandeng komunitas pelaku ekonomi kreatif untuk ikut terlibat, baik dari produk barang maupun penguatan *branding* melalui *event*. "Pemkot terus berupaya menciptakan ruang-ruang

komunitas anak muda pelaku ekonomi kreatif, supaya terjalin kerja sama yang baik untuk pengembangan ekosistem ekonomi kreatif di Kota Jogja," katanya. (Luqas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005